

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Persalinan adalah proses alamiah yang dialami perempuan, merupakan pengeluaran janin hasil konsepsi yang telah mampu hidup di luar kandungan melalui beberapa proses seperti adanya penipisan dan pembukaan serviks, serta adanya kontraksi yang berlangsung dalam waktu tertentu tanpa adanya penyulit (Rohan, KEM, & Marisah, 2011). Persalinan dan kelahiran terjadi di akhir kehamilan, awal dari kehidupan di luar kandungan bagi bayi baru lahir, dan perubahan dalam kehidupan keluarga (Lowdermilk, Perry, & Cashion, 2017). Persalinan dapat disimpulkan merupakan proses pengeluaran hasil konsepsi dan awal dari kehidupan bayi diluar kandungan. Peristiwa persalinan merupakan bagian yang membahagiakan bagi seorang wanita untuk menerima tugas dan menjalani peran baru menjadi orang tua.

Ibu yang kurang menyesuaikan diri terhadap peran dan aktivitas baru kemungkinan karena mengalami gangguan-gangguan psikologis dalam berbagai gejala yang disebut dengan *postpartum depression* (Rusli, Tatik, & Weni, 2011). Depresi pasca persalinan adalah suatu depresi yang ditemukan pada perempuan setelah melahirkan, yang terjadi dalam kurun waktu 4 minggu (Wahyuni, Murwati, & Supiati, 2014). Rata - rata 50% dari kejadian depresi *postpartum*

pada perempuan berlangsung lebih dari 6 bulan (Alligood, 2017). Ibu yang mengalami depresi *postpartum* memiliki tanda dan gejala diantaranya adalah pernyataan kecemasan, fobia, takut menyakiti bayi, hipokondriasis, penurunan berat badan, insomnia, pikiran obsesif, mudah tersinggung, perasaan bersalah, apatis, kurang bersemangat, perasaan kehilangan cinta dan harga diri (Reeder, Martin, & Griffin, 2012). *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 menyebutkan depresi menyebabkan penderitaan dan kecacatan yang luar biasa dan mengurangi respon terhadap kebutuhan anak. Ibu yang mengalami depresi *postpartum* mempunyai gangguan suasana hati terhadap dirinya sendiri dan anak yang baru dilahirkan sehingga mengurangi respon terhadap kebutuhan anak.

Faktor yang mempengaruhi terjadinya depresi *postpartum* adalah pekerjaan dan dukungan keluarga (Wahyuni, Murwati, & Supiati, 2014). Baumeisher (2007) dalam Oktaputrining, Susandi dan Suroso (2017) menyatakan bahwa dukungan yang diberikan oleh suami merupakan dukungan pertama dalam memberikan dukungan sosial kepada istri sebelum pihak lain yang memberikan. Hal ini karena suami adalah orang pertama yang menyadari adanya perubahan fisik dan psikis dari pasangannya. Kepuasan dalam hubungan suami istri terhadap kebutuhan pasangannya dapat membantu mempercepat penyesuaian diri terhadap peran barunya sebagai ibu. Besarnya manfaat yang dirasakan individu terhadap hubungan pernikahannya dan berpengaruh positif terhadap kesehatan psikologis inilah yang dinamakan

sebagai kepuasan pernikahan atau *marital satisfaction*. Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian Urbayatun (2010) yang menyebutkan bahwa dukungan sosial dapat menurunkan kecenderungan depresi *postpartum* pada ibu primipara. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor terbesar yang mempengaruhi depresi *postpartum* adalah dukungan suami kepada istri dalam menjalani rumah tangga sebagai orang pertama yang memahami keadaan istri.

Sebuah meta analisis WHO tahun 2018 menunjukkan bahwa sekitar 20% ibu di negara berkembang mengalami depresi klinis setelah melahirkan. Data WHO tahun 2017 juga menyebutkan angka kejadian depresi *postpartum* di India menunjukkan hasil 19% dengan prevalensi 100-150 per 1000 kelahiran. Prevalensi depresi *postpartum* di negara-negara Asia berkisar antara 3,5% hingga 63,3% di mana Malaysia 3,5% dan Pakistan 63,3% (Klainin & Arthur, 2009). Penelitian yang dilakukan di Basrah Iraq menunjukkan angka depresi *postpartum* sebanyak 31,5% (Khalaf, 2015). Di Indonesia Prevalensi rasa sedih pasca persalinan sebesar 2,32% atau 440 dari 18.937 (Idaiani & Bastaman, 2012). Sadock (2007) dalam Dira dan Anak (2016) menyebutkan sekitar 50% sampai 60% perempuan yang mengalami depresi *postpartum* saat mereka memiliki anak pertama. Penelitian Indriasari (2017) menunjukkan hasil dari 55 ibu *postpartum* di Puskesmas Morokrembang Surabaya didapatkan 53% mengalami depresi ringan, 33% tidak mengalami depresi, 9% mengalami depresi berat dan 5% mengalami depresi sedang. Berdasarkan data

diatas dapat disimpulkan bahwa setiap ibu yang melahirkan memiliki resiko atau berpeluang untuk terjadinya depresi *postpartum*, dengan alasan tersebut penulis mengambil data kelahiran di Propinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Temanggung karena belum tersedia data yang pasti. Data yang didapatkan dari Profil Kesehatan Propinsi Jawa Tengah (2017) adalah kelahiran di Propinsi Jawa tengah tahun 2017 adalah 537.258 kelahiran sedangkan data yang didapat dari Profil Kesehatan Kabupaten Temanggung (2017) adalah 10,457 kelahiran.

Studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di wilayah kerja Puskesmas Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung menunjukkan jumlah persalinan tiga bulan terakhir yaitu pada bulan April, Mei, Juni 2018 adalah 100 persalinan dengan 38 primipara dan 62 multipara. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada lima orang ibu *postpartum* primipara sehingga mendapatkan informasi bahwa perasaan yang dialami setelah melahirkan adalah empat dari lima ibu menyatakan adanya keluhan susah tidur, mudah marah, serta ASI tidak lancar keluar, bahkan satu minggu pertama setelah melahirkan ada tiga ibu yang menyatakan ASI tidak keluar sama sekali, sehingga hal ini berpengaruh pada perawatan anak yang kurang maksimal. Keluhan yang dialami ibu mengarah pada gejala depresi *postpartum*, namun kepuasan pernikahan yang berpengaruh terhadap kondisi tersebut masih belum diketahui dengan jelas.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan *Marital Satisfaction* dengan Depresi *Postpartum* di Wilayah Kerja Puskesmas Kranggan Kabupaten Temanggung 2019”.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, dikemukakan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah ada hubungan *marital satisfaction* dengan depresi *postpartum* ibu primipara di wilayah kerja Puskesmas Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung 2019 ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dibagi menjadi dua adalah tujuan umum dan tujuan khusus.

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian untuk mengetahui hubungan *marital satisfaction* dengan depresi *postpartum* ibu primipara di wilayah kerja Puskesmas Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung 2019.

### **2. Tujuan Khusus**

Secara khusus penelitian untuk:

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi *marital satisfaction* pada ibu primipara di wilayah kerja Puskesmas Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung 2019.

- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi depresi *postpartum* di wilayah kerja Puskesmas Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung 2019.
- d. Jika ada hubungan, untuk mengetahui keeratan hubungan antara *marital satisfaction* dengan depresi *postpartum* di wilayah kerja Puskesmas Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung 2019.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu keperawatan khususnya keperawatan maternitas, tentang hubungan *marital satisfaction* dengan depresi *postpartum*.

2. Secara Praktis

- a. Ibu Primipara

Memberi masukan dan upaya pencegahan kepada ibu primipara terhadap depresi *postpartum*.

- b. Puskesmas Kranggan Temanggung

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi data dan referensi bagi Puskesmas Kranggan Temanggung tentang *marital satisfaction* dengan depresi *postpartum* ibu primipara.

c. STIKES BethesdaYakkum Yogyakarta

Dapat bermanfaat sebagai sumber referensi tentang hubungan *marital satisfaction* dengan depresi *postpartum* ibu primipara.

d. Peneliti

Mendapatkan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian dan menambah wawasan pengetahuan peneliti mengenai hubungan *marital satisfaction* dengan depresi *postpartum* ibu primipara.

e. Peneliti Lain

Hasil penulisan ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain untuk dapat menjadi referensi dalam penyusunan penelitian serta dapat mengembangkan penelitian ini yang berkaitan dalam hubungan *marital satisfaction* dengan depresi *postpartum* ibu primipara.

STIKES BETHESDA YAKKUM

## E. Keaslian penelitian

Table 1  
Keaslian Penelitian

No	Nama & tahun penelitian	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
1.	Dila Oktaputrinings, Susandi dan Suroso 2017	<i>Post Partum Blues</i> : Pentingnya Dukungan Sosial dan Kepuasan Pernikahan pada Ibu Primipara di Kabupaten Madiun	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Variabel dependen penelitian adalah dukungan sosial dan kepuasan pernikahan, variabel independen adalah <i>post partum blues</i> . Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita yang berusia 18-35 tahun dan telah melahirkan anak pertama dalam kondisi mampu bertahan hidup di dunia (primipara) di wilayah Kabupaten Madiun dengan usia bayi 3-14 hari. Sampel yang digunakan adalah 35 Ibu primipara di wilayah Madiun dengan rincian RS Bersalin Al-Hasanah 3 subjek, Puskesmas Mojopurno 10 subjek, Puskesmas Wungu 8 subjek,	Ada hubungan yang sangat signifikan antara dukungan sosial dan kepuasan pernikahan dengan kecenderungan <i>post partum blues</i> pada ibu primipara dengan nilai F sebesar 9,319 (p) = 0,001 (p<0,01).	Persamaan penelitian ini terdapat pada variabel bebas yaitu kepuasan pernikahan ( <i>marital satisfaction</i> ). Desain penelitian menggunakan desain korelasional. Persamaan lainnya adalah menggunakan instrumen penelitian EPDS.	Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada variabel dependen yaitu <i>post partum blues</i> sedangkan peneliti mengambil depresi <i>postpartum</i> . Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah pengambilan sampel total. Instrumen yang digunakan peneliti untuk kepuasan pernikahan adalah <i>Evaluation and Nurturing Relationship and Happiness Communication and Happiness</i> (ENRICH) yang dimodifikasi, sedangkan pada penelitian sebelumnya adalah menggunakan kuesioner yang dimodifikasi. Analisis data yang digunakan peneliti sebelumnya menggunakan analisis <i>Multiple Regression</i> , sedangkan peneliti menggunakan analisis <i>Spearman</i> .



No	Nama & tahun penelitian	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
2.	Sri Wahyuni, Murwati dan Supiati 2014	Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Depresi <i>Postpartum</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Selatan	<p>Puskesmas Daganan 8 Subjek, Puskesmas Kebonsari 6 subjek. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah <i>Edinburgh Postnatal Depression Scale</i> (EPDS), kuesioner dukungan sosial dan kuesioner kepuasan pernikahan yang dimodifikasi. Analisis data yang digunakan adalah <i>Multiple Regression</i>.</p> <p>Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik. Variabel dependennya adalah depresi <i>postpartum</i>. Variabel independennya adalah faktor internal dan eksternal. Populasi dalam penelitian adalah ibu <i>postpartum</i> dengan persalinan normal di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Selatan, dengan sampel 30 ibu <i>postpartum</i>, teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive</i></p>	<p>Hasilnya adalah nilai pekerjaan PR <i>Adjusted</i> 10,767 CI 0,643-180,223 yang artinya bahwa ibu yang tidak bekerja beresiko terjadinya depresi <i>postpartum</i> sebesar 10,7 kali dibanding ibu yang bekerja dan dukungan keluarga yang kurang baik, ibu</p>	<p>Persamaan penelitian terdapat pada variabel dependen yaitu depresi <i>postpartum</i>. Persamaan penelitian yang lain terletak pada instrumen yaitu EPDS.</p>	<p>Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada desain penelitian adalah analitik, sedangkan peneliti menggunakan desain korelasional. Perbedaan yang lain terletak pada variabel independen yaitu faktor internal dan eksternal sedangkan peneliti menggunakan <i>marital satisfaction</i>. Populasi yang digunakan adalah ibu <i>postpartum</i> dengan persalinan normal, sedangkan peneliti menggunakan ibu <i>postpartum</i> primipara. Teknik pengambilan sampel menggunakan</p>

No	Nama & tahun penelitian	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
			<p><i>consecutive sampling</i>. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang disusun oleh peneliti. Analisis data yang digunakan adalah <i>Fisher Exact</i> dan uji regresi logistik ganda dengan metode <i>Backward LR.S</i></p>	<p>dengan dukungan keluarga yang kurang baik beresiko terjadi depresi <i>postpartum</i> sebesar 15,9 kali dibanding dengan dukungan keluarga yang baik.</p>		<p><i>purposive consecutive sampling</i> dengan jumlah sampel 15 sedangkan peneliti lebih fokus pada ibu primipara dengan <i>total sampling</i>. Instrumen yang dipakai dalam penelitian sebelumnya adalah kuesioner sedangkan peneliti menggunakan ENRICH yang dimodifikasi. Analisis data yang digunakan adalah <i>Fisher Exact</i> dan uji regresi logistik ganda dengan metode <i>Backward LR.S</i>, sedangkan peneliti menggunakan <i>Spearman</i>.</p>